

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K I P)**

2 0 1 7



**DINAS KETAHANAN PANGAN
(D K P)
KOTA KOTAMOBAGU**

Printed : by. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan Rahmat-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sehubungan dengan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu Tahun Anggaran 2017 dapat diselesaikan.

Pemberlakuan sistem Pemerintahan di Indonesia dituntut untuk dapat menciptakan suatu bentuk Pemerintahan yang baik (Good Governance), sebagaimana diamanatkan oleh Tap MPR Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Tolok ukur penyusunan laporan ini didasarkan pada program dan kegiatan yang telah dituangkan dalam perencanaan Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu yang bertujuan untuk mewujudkan Visi Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu "Terwujudnya Ketahanan Pangan melalui Penganekaragaman Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Berlandaskan Kemandirian Pangan". dengan mendukung Visi Kota Kotamobagu "Kota Kotamobagu Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Regional Menuju Masyarakat Sejahtera, Sehat, Cerdas dan Berbudaya".

Laporan ini berisikan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu Tahun Anggaran 2017 yang telah dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2014-2018 untuk selanjutnya dilakukan analisis melalui pengukuran kinerja pada beberapa indikator kinerja yang ditetapkan.

Disadari dalam penulisan Laporan ini masih adanya kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif guna kelengkapannya sangat diharapkan. Akhirnya semoga Laporan ini dapat dijadikan dasar dalam perencanaan pengembangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu.

Kotamobagu, Januari 2017

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN

KOTA KOTAMOBAGU,



NURACHIM P. MOKOAGOW

PEMBINA TKT. I

NIP. 19650222 199603 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum SKPD	1
1.1.1 Dasar Hukum Pembentukan SKPD	1
1.1.2 Tugas Pokok Pembentukan SKPD	1
1.2. Sumber Daya Manusia	3
1.2.1 Keadaan Personalia	3
1.3 Kinerja Pelayanan	4
1.4 Perumusan Isu – isu Strategis	4
1.5 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan Tantangan dan Peluang	6
BAB II. PERENCANAAN KERJA	8
2.1 Rencana Strategi	8
2.1.1 Visi dan Misi	8
2.1.2 Tujuan, Sasaran dan Indikator	8
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)	9
2.3 Rencana Kerja Tahunan (RKT).....	9
2.4 Rencana Kerja (Renja).....	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1 Capaian Kinerja	12
3.1.1 Target dan Realisasi Kinerja Thn 2017	12
3.2 Realisasi Anggaran	14
BAB IV PENUTUP	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum SKPD

Dinas Ketahanan Pangan adalah lembaga teknis kota yang merupakan unsur penunjang Pemerintah Kota Kotamobagu yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah kota Kotamobagu.

1.1.1 Dasar Hukum Pembentukan SKPD

1. Undang – undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara
3. Undang-undang RI nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
4. Undang-undang Nomor 4 tahun 2007 tentang pembentukan Kota Kotamobagu
5. Peraturan Daerah Kota Kotamobagu Nomor 3 tahun 2007 tentang *pembentukan organisasi dan tata kerja lembaga teknis.*

1.1.2 Tugas Pokok Pembentukan SKPD

- a. Tugas pokok Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu
 1. Membantu Walikota untuk melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan di bidang pangan ;
- b. Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu
 1. Perumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan ;
 2. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan ;
 3. Koordinasi penyediaan infrastuktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan,

- cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan ;
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
 5. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
 6. Pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan; dan
 7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota Kotamobagu.

1.2 Sumber Daya Manusia

Sumberdaya Aparatur di Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu yang dibentuk setelah era reformasi dan otonomi daerah sesuai tugas pokok dan fungsi adalah untuk mengurus Pembantuan di Bidang Pangan.

1.2.1 Keadaan Personalia

Jumlah Pegawai 19 (Sembilan belas) dan Tenaga Kontrak 11 (Sebelas) orang jumlah seluruh personil 30 (Tiga Puluh) merupakan sumberdaya Dinas Ketahanan Pangan.

Sumberdaya PNS Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu terinci sebagai berikut :

1) Berdasarkan Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	S3	-
2	S2	1
3	S1	16
4	D III	-
5	SMA	2
	Jumlah	19

Catatan : Data Bulan Desember 2017

2) Berdasarkan Pangkat / Golongan

No	Pangkat	Jumlah
1	Golongan IV	
	<i>Pembina Utama Madya</i>	-
	<i>Pembina Utama Muda</i>	-
	<i>Pembina Tingkat I</i>	2
	<i>Pembina</i>	3
2	Golongan III	
	<i>Penata Tk. I</i>	8
	<i>Penata</i>	3
	<i>Penata Muda Tk. I</i>	1
	<i>Penata Muda</i>	-
3	Golongan II	
	<i>Pengatur Tk. I</i>	-
	<i>Pengatur</i>	-
	<i>Pengatur Muda Tk. I</i>	2
	<i>Pengatur Muda</i>	-
	Jumlah	19

Catatan : data bulan Desember 2017

3) Berdasarkan Eselon

No	Eselon	Jumlah
1	Eselon II-b	1
2	Eselon III-a	1
3	Eselon III-b	3
4	Eselon IV-a	8

Catatan : data bulan Desember 2017

4) Staf Pelaksana

No	Jabatan	Jumlah
1	Pelaksana	6

Catatan : data bulan Desember 2017

5) Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	9
2	Laki-laki	10

Catatan : data bulan Desember 2017

6) Pendidikan Penjenjangan Aparatur

No	Jenis Penjenjangan	Jumlah
1	Pim II/ Spamen	-
2	Pim III	3
3	Pim IV	3
4	J u m l a h	4

Catatan : data bulan Desember 2017

1.3 Kinerja Pelayanan SKPD

Capaian kinerja pelayanan DKP berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam Tugas Pokok dan Fungsi DKP sesuai dengan Peraturan Perundang – undangan yang berlaku, sebagaimana dalam lampiran.

1.4 Perumusan Isu – isu Strategis

Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja

Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu Tahun 2017 yakni terjadinya

penurunan produktivitas beberapa komoditas pangan yakni adanya permasalahan yang disebabkan oleh :

- a) Meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global (global climate change);
- b) Infrastruktur irigasi banyak yang rusak sementara anggaran pemerintah kurang tersedia untuk ini
- c) Sistem perbenihan yang belum berjalan optimal;
- d) Keterbatasan akses petani terhadap permodalan dan tingginya suku bunga usaha tani;
- e) Kualitas produk tanaman pangan yang dihasilkan petani belum sepenuhnya memenuhi standar;
- f) Masih rendahnya harga yang diterima petani, terutama pada masa panen raya, sehingga tidak mendorong petani untuk berproduksi;
- g) Persaingan pemanfaatan lahan dengan tanaman semusim lainnya;
- h) Penyusutan lahan sawah akibat alih fungsi lahan.
- i) Pengawasan dan pendampingan dan koordinasi di tingkat lapangan belum optimal.

Disamping itu juga terjadi berbagai permasalahan ditingkat petani, yakni :

- a) Pendidikan formal rendah.
- b) Rendahnya regenerasi petani.
- c) Usahatani kurang efisien.
- d) Teknologi terbatas.
- e) Luas pemilikan lahan petani sempit.
- f) Keterbatasan penguasaan teknik budidaya pada komoditas tertentu saja.
- g) Kurangnya orientasi agribisnis.
- h) Kurangnya penguasaan proses pengolahan pasca panen.

Analisa terhadap ketersediaan pangan, ketersediaan energi, kontribusi pangan dan skor PPH terlihat bahwa kelompok pangan hewani, minyak dan lemak serta kelompok pangan kacang-kacangan menunjukkan indikasi defisit berat. Hal ini dapat disebabkan oleh produksi pada kelompok pangan tersebut masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya program dan kegiatan, yakni :

1. Optimalisasi Unit Perbenihan Rakyat (UPR) yang tersebar di 4 Kecamatan se-Kota Kotamobagu, Unit Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pasar Benih Ikan (PBI) dalam upaya meningkatkan produksi sektor perikanan budidaya.
2. Peningkatan produksi (onfarm/outfarm) terhadap kelompok pangan seperti minyak dan lemak serta kelompok pangan kacang-kacangan.
3. Penumbuhan kelompok tani (poktan) dan gabungan kelompok tani (gapoktan) agar berpedoman pada Permentan No. 273 Tahun 2007 dan dalam pengembangannya diarahkan kepada Lembaga Ekonomi Petani (Koperasi dan Badan Usaha Milik Petani);

1.5 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan

Berikut merupakan analisa SWOT strategi Dinas Ketahanan Pangan pemerintah Kota Kotamobagu dalam meningkatkan ketahanan pangan daerah

a. Kekuatan (Strenghts)

- 1) Tersedianya lahan pertanian yang luas
- 2) Adanya SKPD bidang Ketahanan Pangan
- 3) Dukungan Kebijakan Pemerintah Daerah

b. Kelemahan (Weaknesses)

- 1) Kurangnya Kualitas dan Kuantitas SDM penyuluh
- 2) Kurangnya Alokasi Dana

- 3) Belum tersedianya data tentang subsystem distribusi pangan
- 4) Belum beragamnya pola konsumsi masyarakat

c. Peluang (Opportunities)

- 1) Perkembangan teknologi dalam bidang Pertanian
- 2) Adanya kebijakan moneter
- 3) Program Mandiri Pangan dan Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN)
- 4) Sarana produksi pertanian

d. Ancaman (Threats)

- 1) Pertumbuhan penduduk semakin tinggi
- 2) Bencana alam
- 3) Adanya daerah rawan pangan
- 4) Alih fungsi lahan
- 5) Beras impor

Terkait dengan analisis SWOT yang dilakukan, maka perlu dilakukan beberapa alternatif strategi, yaitu:

- a. Menyusun roadmap peningkatan produktivitas hasil tanaman pangan
- b. Menyusun rencana aksi pemantapan ketahanan pangan
- c. Menambah jumlah lumbung pangan masyarakat
- d. Meningkatkan kualitas SDM penyuluh
- e. Optimalisasi Forum SKPG
- f. Optimalisasi pemanfaatan sumber pangan alternative
- g. Kebijakan sistim informasi tentang ketahanan pangan
- h. Menyusun program tentang sistim cadangan pangan dan penanganan tanggap darurat yang ditangani secara terpadu

BAB II

PERENCANAAN KERJA

2.1. Rencana Strategi

2.1.1. Visi dan Misi

A. Visi

Visi Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu “Terwujudnya Ketahanan Pangan melalui Penganekaragaman Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Berlandaskan Kemandirian Pangan”.

B. Misi

- 1. Mewujudkan diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.
- 2. Meningkatkan Pelayanan publik bidang Ketahanan Pangan.

2.1.2. Tujuan, Sasaran dan Indikator

Tujuan, Sasaran dan Indikator Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu berdasarkan RENSTRA dan RPJMD Tahun 2014 – 2018 dapat dilihat sebagaimana pada Tabel 2.1 dibawah ini :

Tabel. 2.1

Rencana Strategi 5 (lima) tahun

Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Sasaran	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Formula	Target 2017	Target 2018
Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Konsumsi Energi	2.200	Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Konsumsi Energi	Kkal/kap/hari	Jumlah konsumsi energi	2.200	2.200
	Konsumsi Protein	61		Konsumsi Protein	gram/kap/hari	Jumlah Konsumsi Protein	60	61
	Pola Pangan Harapan (ketersediaan)	92		Pola Pangan Harapan (ketersediaan)	Skor	Jumlah Pola Pangan Harapan (ketersediaan)	92	92
Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase Cadangan Pangan	92	Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase Cadangan Pangan	%	Jumlah cadangan pangan kabupaten kota / 100 ton x 100 %	90	92

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dalam rangka melaksanakan Program dan kegiatannya maka Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu telah menyusun Indikator Kinerja Utama sebagaimana pada Tabel 2.2 dibawah ini :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Sasaran Renstra	Formula
Konsumsi Energi	Jumlah konsumsi energi
Konsumsi Protein	Jumlah Konsumsi Protein
Pola Pangan Harapan (ketersediaan)	Jumlah Pola Pangan Harapan (ketersediaan)
Persentase Cadangan Pangan	$\frac{\text{Jumlah cadangan pangan kabupaten kota} \times 100 \%}{100 \text{ Ton}}$

2.3. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Tabel 2.3
Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Dalam rangka mewujudkan Rencana Strategik Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu, maka telah disusun Rencana Kerja Tahun 2017 sebagaimana pada Tabel 2.3 dibawah ini :

Sasaran	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Target 2017
Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Konsumsi Energi	Kkal/kap/hari	2.200
	Konsumsi Protein	gram/kap/hari	60
	Pola Pangan Harapan (ketersediaan)	Skor	92
Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase Cadangan Pangan	%	90

2.4. RENCANA KERJA (RENJA)

Tabel 2.4
Rencana Kerja Tahun 2017

Program/Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan	Anggaran
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)		1.362.923.600
• Penyusunan Data Base potensi produksi pangan • Analisis rasio jumlah penduduk terhadap jumlah kebutuhan pangan • Pemanfaatan Pekarangan untuk pengembangan pangan • Pemantauan dan analisis harga pangan pokok • Pengembangan cadangan pangan daerah • Pengembangan diversifikasi tanaman • Peningkatan mutu dan keamanan pangan • Penelitian dan pengembangan teknologi budidaya • Penyuluhan sumber pangan alternative • Lomba cipta menu pangan alternative • Koordinasi dewan ketahanan pangan	- Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat - Meningkatnya penguatan cadangan pangan	134.670.000 68.040.000 219.647.000 84.500.000 259.749.500 108.680.000 101.870.000 220.055.000 44.102.400 67.955.200 53.654.500

Berdasarkan perencanaan kinerja diatas, Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu menetapkan Perjanjian Kinerja berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Tahun 2017 sebagaimana pada Tabel 2.5 di bawah ini :

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

Sasaran	Indikator Sasaran Renstra	Satuan	Target 2017
Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Konsumsi Energi	Kkal/kap/hari	2.200
	Konsumsi Protein	gram/kap/hari	60
	Pola Pangan Harapan (ketersediaan)	Skor	92
Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase Cadangan Pangan	%	90

Dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Sasaran sebagaimana pada Tabel diatas, maka pada Tahun 2017 telah ditetapkan Program – Program sebagaimana pada Tabel 2.6 di bawah ini :

Tabel 2.6
Program Anggaran

Program	Anggaran	Keterangan
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	1.362.923.600	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

3.1.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017, berikut perbandingan target dan realisasi pencapaian sasaran strategis berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Tahun 2017.

Pencapaian Sasaran 1: Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat

Tabel 3.1.1

Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	Tingkat Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Konsumsi Energi	2.200 Kkal/kap/hari	2.286	104 %
	Konsumsi Protein	60 gram/kap/hari	67,04	112%
	Pola Pangan Harapan (ketersediaan)	92	91,40	99%

Untuk sasaran meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat mempunyai 3 (tiga) indikator sasaran yaitu :

1. Konsumsi Energi dengan target 2.200 Kkal/kap/hari dengan realisasi sebesar 2.286 Kkal/kap/hari dengan tingkat capaian kinerja sebesar 104 %. Artinya bahwa situasi ketersediaan energi Kota Kotamobagu sebesar 2.286 Kkal/kap/hari, ini menggambarkan bahwa tingkat ketersediaan energi sudah

melebihi Angka Kecukupan Energi (AKE) 2.150 Kkal/kap/hari dengan penyediaan energi tertinggi terjadi pada jenis bahan makanan padi-padian yakni 1.142 Kkal/kap/hari dan komoditi lainnya relative kecil.

2. Konsumsi Protein dengan target 60 gram/kap/hari dengan realisasi sebesar 67,04 gram/kap/hari dengan tingkat capaian kinerja sebesar 112% Hal ini juga menunjukkan bahwa ketersediaan protein Kota Kotamobagu sudah melebihi Angka Kecukupan Protein (AKP) yaitu sebesar 57 gram/kap/hari. Ketersediaan protein tersebut tidak terlepas peranan besar dari jenis bahan makanan ikan setelah padi-padian.
3. Pola Pangan Harapan (ketersediaan) dengan target 92% dengan realisasi sebesar 91,40% dengan tingkat capaian kinerja sebesar 99%. Skor PPH tersebut dapat diartikan bahwa situasi Pola Pangan Harapan Kota Kotamobagu dalam keadaan Normal (Kisaran 90-95%). Walaupun tidak melampaui dari target yang ditetapkan namun demikian adanya peningkatan Skor PPH sebesar 0,99 poin dari tahun sebelumnya dengan skor PPH 90,41

Pencapaian Sasaran 2 : Meningkatnya penguatan cadangan pangan

Tabel 3.1.2

Meningkatnya penguatan cadangan pangan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)	REALISASI (%)	Tingkat Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya penguatan cadangan pangan	Persentase Cadangan Pangan	90	16,1	17,88

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa alokasi cadangan Pemkot KK yang teralokasi pada tahun 2017 sebesar 16,1 ton. Angka ini masih dibawah asumsi UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dimana urusan pemerintahan di bidang pangan yakni besaran cadangan pangan pemerintah daerah kab/kota adalah sebesar 100 ton. Namun

berdasarkan data Tim Nasional Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) tahun 2017 bahwa jumlah penduduk KK miskin adalah sebesar 1.343 Sedangkan CPP yang didistribusi sebesar 1000 KK. Berdasarkan asumsi data tersebut dapat diasumsikan bahwa pengelolaan cadangan pangan dalam rangka penanggulangan kemiskinan dari sector Ketahanan Pangan adalah sebesar 74,46 %

3.2 Realisasi Anggaran

Target dan Realisasi Anggaran Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu berdasarkan APBD Tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung

Belanja Tidak Langsung pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Kotamobagu Tahun 2017 dialokasikan sebesar Rp. 1.956.575.903,-. Hingga 31 Desember 2017 terealisasi sebesar Rp. 1.914.987.457,- atau sebesar 97,87%. Belanja Tidak Langsung ini terdiri dari :

Belanja Gaji dan Tunjangan dialokasikan sebesar Rp. 1.311.775.903,- dengan Realisasi Rp. 1.283.420.124,- atau 97,84%; dan Belanja Tambahan Penghasilan PNS dialokasikan sebesar Rp. 644.800.000,- dengan Realisasi 631.567.333,- atau 97,95%.

2. Belanja Langsung

Target dan Realisasi Belanja Langsung pada Dinas Ketahanan Pangan Daerah Kota Kotamobagu secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Anggaran DKP Tahun 2017

Program danKegiatan	Anggaran (Rp)	RealisasiAnggaran	
		Jumlah	%
4	5	8	9
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	779.702.200	777.901.050	99,77
Penyusunan Data Base potensi produksi pangan	1.310.000	1.310.000	100

Analisis rasio jumlah penduduk terhadap jumlah kebutuhan pangan	68.040.000	68.024.000	99,98
Pemanfaatan Pekarangan untuk pengembangan pangan	137.497.000	137.497.000	100
Pemantauan dan analisis harga pangan pokok	69.300.000	68.100.000	98,27
Pengembangan cadangan pangan daerah	235.200.000	235.200.000	100
Pengembangan diversifikasi tanaman	3.050.000	3.050.000	100
Peningkatan mutu dan keamanan pangan	41.540.000	41.499.000	99,90
Penelitian dan pengembangan teknologi budidaya	192.380.000	191.836.000	99,72
Penyuluhan sumber pangan alternatif	21.000.000	21.000.000	100
Lomba cipta menu pangan alternatif	10.385.200	10.385.050	100
Koordinasi dewan ketahanan pangan	0	0	0

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) selain merupakan media pertanggungjawaban kepada public juga berfungsi sebagai sarana evaluasi diri dan diharapkan dapat memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan serta berguna dalam penyusunan rencana dimasa mendatang.

Berdasarkan pada pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa Dinas Ketahanan Pangan memiliki kategori pencapaian tercapai/berhasil dengan rata-rata pencapaian 100% dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang tercermin dari capaian kinerja kegiatan dan sasarnya, sedangkan dari hasil capaian kinerja keuangan (alokasi anggaran dan realisasi anggaran sebesar 99,30%

Dalam rangka pencapaian sasaran melaksanakan pengelolaan Keuangan Daerah yang tertib dan sistematis, maka didukung oleh 4 Program yakni Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Peningkatan Disiplin Aparatur dan Program Peningkatan Ketahanan Pangan. Dari Program tersebut masing-masing tertuang secara keseluruhan ke dalam 29 kegiatan.

Apabila ditinjau dari penjelasan capaian kinerja, yang telah teruarai di Bab III, maka diperlukan adanya upaya tindak lanjut untuk mengeleminisasi permasalahan yang dihadapi. Hal ini diperlukan adanya inovasi dan langkah-langkah kebijakan yang ditempuh, seperti halnya aplikasi software sebagai upaya *updating data, konsistensi dan komitmen* seluruh aparatur dan unsur SKPD dalam upaya peningkatan pendayagunaan sumber daya secara optimal sesuai dengan fungsi dan manfaatnya agar memperoleh capaian kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Dalam hal perencanaan anggaran diupayakan untuk lebih optimal dan berbasis kinerja. Disamping itu perlu adanya inovasi langkah-langkah kebijakan yang ditempuh terutama untuk mendukung pencapaian sasaran terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang tertib dan sistematis.

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
KOTA KOTAMOBAGU,**



NURACHIM P. MOKOAGOW
PEMBINA TKT. I
NIP. 19650222 199603 1 003



PEMERINTAH KOTA KOTAMOBAGU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2017

Urusan Pemerintahan : 2.
Bidang Pemerintahan : 2.03
Unit Organisasi : 2.03.01
Sub Unit Organisasi : 2.03.01.01

Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Pangan
Ketahanan Pangan
Dinas Ketahanan Pangan
Dinas Ketahanan Pangan

NO. URUT	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI				PRESENTASE REALISASI	SISA ANGGARAN	KETERANGAN
			PEGAJAI	BARANG & JASA	MODAL	TOTAL			
5	BELANJA	3,399,002,328.00	2,143,657,457.00	1,134,975,457.00	68,631,300.00	3,347,264,214.00	98.48	51,738,114.00	Sisa Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung
5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1,996,575,903.00	1,914,987,457.00	0.00	0.00	1,914,987,457.00	97.87	41,588,446.00	
5.1.1	Belanja Pegawai	1,956,575,903.00	1,914,987,457.00	0.00	0.00	1,914,987,457.00	97.87	41,588,446.00	
5.1.1.01	Belanja Gaji dan Tunjangan	1,311,775,903.00	1,283,420,124.00	0.00	0.00	1,283,420,124.00	97.84	28,355,779.00	
5.1.1.01.01	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	1,006,493,695.00	987,090,800.00	0.00	0.00	987,090,800.00	98.07	19,412,895.00	
5.1.1.01.02	Tunjangan Keluarga	102,430,351.00	98,473,098.00	0.00	0.00	98,473,098.00	96.14	3,957,253.00	
5.1.1.01.03	Tunjangan Jabatan	120,885,000.00	120,885,000.00	0.00	0.00	120,885,000.00	100.00	0.00	
5.1.1.01.05	Tunjangan Fungsional Umum	19,729,875.00	18,675,000.00	0.00	0.00	18,675,000.00	94.65	1,054,875.00	
5.1.1.01.06	Tunjangan Beras	59,657,832.00	56,053,080.00	0.00	0.00	56,053,080.00	93.96	3,604,752.00	
5.1.1.01.07	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	2,532,500.00	2,239,430.00	0.00	0.00	2,239,430.00	88.43	293,070.00	
5.1.1.01.08	Pembulatan Gaji	46,650.00	13,716.00	0.00	0.00	13,716.00	29.40	32,934.00	
5.1.1.02	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	644,800,000.00	631,567,333.00	0.00	0.00	631,567,333.00	97.95	13,232,667.00	Sisa Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung
5.1.1.02.01	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	644,800,000.00	631,567,333.00	0.00	0.00	631,567,333.00	97.95	13,232,667.00	
5.1.1.02.01	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	644,800,000.00	631,567,333.00	0.00	0.00	631,567,333.00	97.95	13,232,667.00	
5.2	BELANJA LANGSUNG	1,442,426,425.00	228,670,000.00	1,134,975,457.00	68,631,300.00	1,432,276,757.00	99.30	10,149,668.00	Sisa Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung
5.2.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	456,927,225.00	126,320,000.00	321,733,925.00	0.00	448,053,925.00	98.27	7,873,300.00	
5.2.01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	3,600,000.00	0.00	3,600,000.00	0.00	0.00	100.00	0.00	
5.2.01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	17,650,000.00	0.00	11,718,000.00	0.00	11,718,000.00	66.39	5,932,000.00	
5.2.01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	127,920,000.00	126,320,000.00	0.00	0.00	126,320,000.00	98.75	1,600,000.00	
5.2.01.10	Penyediaan alat tulis kantor	43,467,225.00	0.00	43,467,225.00	0.00	43,467,225.00	100.00	0.00	
5.2.01.11	Penyediaan barang cetakan dan pengandaan	9,750,000.00	0.00	9,750,000.00	0.00	9,750,000.00	100.00	0.00	
5.2.01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	9,920,000.00	0.00	9,630,000.00	0.00	9,630,000.00	97.08	290,000.00	
5.2.01.17	Penyediaan makanan dan minuman	4,050,000.00	0.00	4,050,000.00	0.00	4,050,000.00	100.00	0.00	
5.2.2.15	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	239,570,000.00	0.00	239,518,700.00	0.00	239,518,700.00	99.98	51,300.00	
5.2.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	136,607,000.00	0.00	76,300,482.00	59,850,000.00	136,150,482.00	99.67	456,518.00	Sisa Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung
5.2.02.03	Pembangunan gedung kantor	4,500,000.00	0.00	4,500,000.00	0.00	0.00	100.00	0.00	
5.2.02.05	Pengadaan Kendaraan dinas/operasional	52,350,000.00	0.00	0.00	52,350,000.00	52,350,000.00	100.00	0.00	
5.2.02.07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	22,150,000.00	0.00	14,650,000.00	7,500,000.00	22,150,000.00	100.00	0.00	
5.2.02.09	Pengadaan peralatan gedung kantor	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
5.2.02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	17,832,000.00	0.00	17,375,482.00	0.00	17,375,482.00	97.44	456,518.00	
5.2.02.42	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	39,775,000.00	0.00	39,775,000.00	0.00	39,775,000.00	100.00	0.00	
5.2.03	Program peningkatan disiplin aparatur	70,190,000.00	0.00	61,390,000.00	8,781,300.00	70,171,300.00	99.97	18,700.00	
5.2.03.01	Pengadaan mesin/kartu absensi	8,800,000.00	0.00	0.00	8,781,300.00	8,781,300.00	99.79	18,700.00	
5.2.03.02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	29,325,000.00	0.00	29,325,000.00	0.00	29,325,000.00	100.00	0.00	
5.2.03.03	Pengadaan pakaian kerja lapangan	6,210,000.00	0.00	6,210,000.00	0.00	6,210,000.00	100.00	0.00	Sisa Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung
5.2.03.05	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	25,855,000.00	0.00	25,855,000.00	0.00	25,855,000.00	100.00	0.00	

5.2.16	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)	779,702,200.00	102,350,000.00	675,551,050.00	0.00	777,901,050.00	99.77	1,801,150.00	
5.2.16.02	Penyusunan data base potensi produksi pangan	1,310,000.00	0.00	1,310,000.00	0.00	1,310,000.00	100.00		
5.2.16.04	Analisis rasio jumlah penduduk terhadap jumlah kebutuhan pangan	68,040,000.00	32,250,000.00	35,774,000.00	0.00	68,024,000.00	99.98	16,000.00	Sisa belanja Cetak
5.2.16.09	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	137,497,000.00	0.00	137,497,000.00	0.00	137,497,000.00	100.00		
5.2.16.11	Pemantauan dan analisis harga pangan pokok	69,300,000.00	0.00	68,100,000.00	0.00	68,100,000.00	98.27	1,200,000.00	Sisa Belanja Perjalanan Dalam Daerah
5.2.16.13	Pengembangan cadangan pangan daerah	235,200,000.00	46,800,000.00	188,400,000.00	0.00	235,200,000.00	100.00		
5.2.16.16	Pengembangan diversifikasi tanaman	3,050,000.00	0.00	3,050,000.00	0.00	3,050,000.00	100.00		
5.2.16.22	Peningkatan mutu dan keamanan pangan	41,540,000.00	0.00	41,499,000.00	0.00	41,499,000.00	99.90	41,000.00	Sisa Belanja Rapiedtest
5.2.16.27	Penelitian dan pengembangan teknologi budidaya	192,380,000.00	20,000,000.00	171,836,000.00	0.00	191,836,000.00	99.72	544,000.00	Sisa Belanja Bibit Tanaman
5.2.16.30	Penyuluhan sumber pangan alternatif	21,000,000.00	0.00	21,000,000.00	0.00	21,000,000.00	100.00		
5.2.16.41	Lomba Cipta Menu Pangan Alternatif	10,385,200.00	3,300,000.00	7,085,050.00	0.00	10,385,050.00	100.00	150.00	
5.2.16.43	Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		
	TOTAL	3,399,002,328.00	2,143,657,457.00	1,134,975,457.00	68,631,300.00	3,347,264,214.00	98.48	51,738,114.00	

KOTAMOBAGU, 30 Desember 2017
KEPALA DINAS
DINAS KETAHANAN PANGAN
NURACHIM P. MOKONGOW, S.Pt
NIP. 19650222 459603 1 003